

**NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM FILM HIJAB
(Studi Analisis Narasi Tzvetan Todorov)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:
Aditya Eka Saputra
NIM. 1423102005

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Eka Saputra
Nim : 1423102005
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM FILM HIJAB
(Studi Analisis Narasi Tzvetan Todorov)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 4 Januari 2019
Yang menyatakan;

IAIN PURW



Aditya Eka Saputra a
Nim. 1423102005

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM FILM HIJAB
(STUDI ANALISIS NARASI TZVETAN TODOROV)**

yang disusun oleh Saudara: **Aditya Eka Saputra**, NIM. **1423102005** Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas **Dakwah** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **11 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



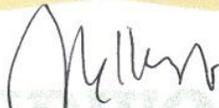
Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si
NIP 19710302 200901 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Wardo, S.Kom. M.Kom.
NIP 19811119 200604 1 004

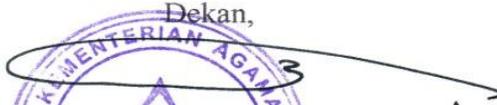
Penguji Utama,



Dr. Nawawi, S.Ag, M.Hum.
NIP 19710508 199803 1 003

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi pada penulisan skripsi dari Aditya Eka Saputra, NIM. 1423102005 yang berjudul:

NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM FILM HIJAB

(Studi Analisis Narasi Tzvetan Todorov)

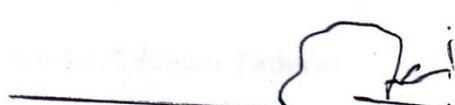
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjan Sosial (S.Sos)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto. 4 Januari 2019

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO


Dr. Musta'in, S.Pd. M.Si.
NIP. 197103022009011004

**NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM FILM HIJAB
(Studi Analisis Narasi Tzvetan Todorov)**

ADITYA EKA SAPUTRA

NIM: 1423102005

E-mail: adityaeka752@gmail.com

Jurusan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah keinginan penulis untuk mengetahui nilai-nilai kejujuran dalam film *Hijab* yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan narasi Tzvetan Todorov. Film *Hijab* diproduksi pada tahun 2015 oleh Dapur Film dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kejujuran dalam film *Hijab*. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam pelaksanaannya lebih dilakukan dengan pemaknaan teks. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumen, kemudian data-data dianalisis melalui analisis narasi model Tzvetan Todorov. Dengan pendekatan melalui narasi model Tzvetan Todorov, dapat disimpulkan bahwa dengan menganalisa film melalui pendekatan teori narasi beserta strukturnya, dapat mengungkap nilai kejujuran yang ingin disampaikan sutradara kepada penonton. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa nilai kejujuran yang ada dalam film *Hijab* diantaranya yaitu kejujuran dalam perbuatan yang tidak menggambarkan nilai kejujuran dalam Islam yang dilakukan Bia, Sari, Tata dan Anin yang tidak memberi tahu bisnis mereka pada suami. Nilai kejujuran dalam perkataan ketika Gamal menyindir uang arisan adalah uang suami. Dan kejujuran dalam berbusana yang terlihat jelas ketika Anin memutuskan untuk berhijab sesuai syariat Islam.

IAIN PURWOKERTO

Kata Kunci: Kejujuran, Film *Hijab*, Analisis Narasi, Tzvetan Todorov

MOTTO

“Tak ada yang salah dengan seekor gagak. Dibandingkan burung yang terkurung dalam sangkar, gagak jauh lebih baik.”

(Crows Zero 2)¹



¹ Film aksi Jepang tahun 2009 yang disutradarai oleh Takashi Miike dengan screenplay oleh Shogo Muto.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga penulis sendiri.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada Tuhan., yang telah memberikan cinta kasih-Nya pada kita semua sehingga dapat senantiasa menebar kasih dan sayang pada sesama makhluk. Selawat dan salam juga penulis tujukan pada Nabi Muhammad ﷺ sebagai panutan terbaik segenap alam.

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak, baik dukungan berupa moril mau pun materil. Bersama ini penulis sampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah sudi membantu, di antaranya:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Muridan, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto
6. Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si. selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Dr. Mustain, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian. Terima kasih atas ketulusan dan kesabaran memandu penulis menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluarga Besar Civitas Akademik Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, khususnya para dosen pengajar.
9. Teman-teman seperjuangan KPI-A 2014 yang telah turut memberikan dukungan moril dan materil pada penulis selama ini. Khususnya kepada Ahmad Dahlan, Deni Chandra Setiawan dan Suswati.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu

Penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya. Semoga Tuhan berkenan membalas kebaikan tersebut dengan kebaikan yang hakiki. Demikian penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kecacatan, maka saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dari pembaca pada umumnya, sehingga dapat menjadi sumbangsih keilmuan di masa mendatang.

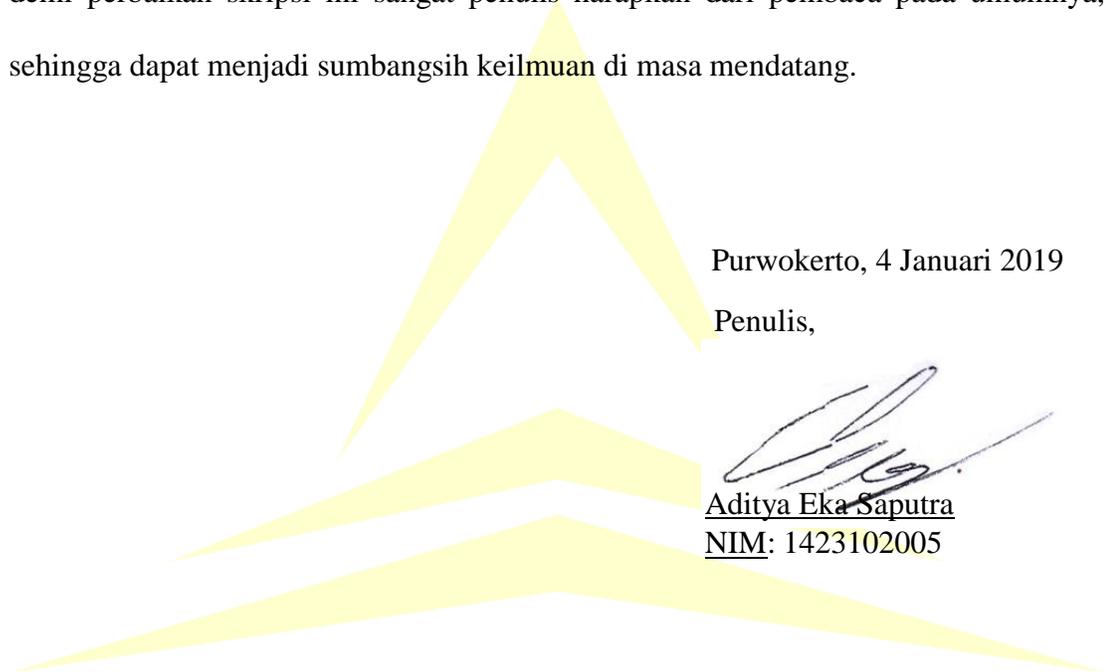
Purwokerto, 4 Januari 2019

Penulis,



Aditya Eka Saputra

NIM: 1423102005



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Analisis Narasi	12
B. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Analisis Data	30

E. Alur Pikir.....	31
BAB IV ANALISIS NARASI FILM <i>HIJAB</i>	35
KARYA HANUNG BRAMANTYO	35
A. Gambaran Umum Film <i>Hijab</i>	35
B. Temuan Penelitian.....	41
1. Analisis Alur Awal pada Film <i>Hijab</i>	41
2. Analisis Alur Tengah pada Film <i>Hijab</i>	51
3. Analisis Alur Akhir pada Film <i>Hijab</i>	58
C. Nilai Kejujuran dalam Film <i>Hijab</i> Model Tzvetan Todorov	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	71
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP.....	81

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini ilmu pengetahuan berkembang begitu cepat. Demikian juga teknologi sebagai produk real dari ilmu pengetahuan itu. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan mengandalkan penelitian dan pengembangan (*research and development*) sebagai pilar utamanya.¹

Di zaman yang serba modern ini, media sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, computer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.²

Salah satu penyampaian pesan adalah melalui film ataupun televisi. Selain sebagai hiburan ternyata film memiliki fungsi lain, yaitu sebagai media informatif, media edukatif, bahkan media persuasif. Film dapat menjadi media komunikasi yang dimana pesan secara terisat dapat tersampaikan kepada komunikan dan akan menimbulkan sebuah efek. Efek ini yang nantinya dapat merubah pola pikir komunikannya secara perlahan. Maka dari itu film sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat terutama di zaman yang modern ini.

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 21

² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 57

Film saat ini sudah berkembang pesat terutama di Indonesia, pasalnya banyak produser yang berlomba-lomba membuat film dengan biaya dan *crew* yang tidak sedikit. Dan juga banyak bermunculan *genre* baru dalam perfilman di Indonesia seperti, horror, komedi, drama, dokumenter, bahkan lebih dari satu *genre*.

Pada tahun 2015 lalu, Indonesia kembali meluncurkan film bergenre drama yang berjudul “*Hijab*” dan diproduksi oleh Dapur Film dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo, serta dibintangi oleh Zaskia Adya Mecca, Carissa Putri, Tika Bravani, Natasha Rizki, Nino Fernandez, Mike Lucock, Ananda Omesh, dan Dion Wiyoko.

Hijab sendiri, berbeda dengan judulnya, menitik bertakan kepada sepak terjang keempat orang sahabat dalam menjalankan bisnisnya, di samping tetap harus menjalankan perannya sebagai seorang istri dan ibu. Selain itu hijab sudah menjadi fenomena *fashion* tersendiri bagi wanita Indonesia. Di mana peran hijab sekarang sudah menggantikan sanggul dan konde seperti di orde baru. Meskipun alasan para hijaber (sebutan non formal wanita berhijab) memakai hijab bukan hanya ingin menjalankan syariat Islam saja, namun pada kenyataannya bervariasi dari sekedar ingin mengikuti *trendfashion*, pencitraan, seragam, menutup masalah rambut, atau paksaan dari lingkungan sekitar. Cerita yang ditulis langsung oleh sang sutradara sendiri dibantu oleh campur tangan Rahabi Mandra,

berhasil menyentil secara halus isu-isu social masyarakat ibukota.³ Salah satu isu yang diangkat dalam film tersebut adalah konsep kejujuran. Bagaimana dalam rumah tangga harus adanya sebuah kejujuran dalam setiap hal. Al-Qur'an juga banyak membahas tentang kejujuran.

Dasar berpikir yaitu QS.At-Taubah (9)⁴ “Wahai Orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kalian bersama orang-orang yang (jujur). Jujur sebagai cerminan dari keimanan dan tergolong orang-orang yang benar”. Dalam QS.An-Nisa (4)⁵ “Siapa yang menaati Allah dan Rasul (Muhammad SAW) maka mereka itu bersama orang-orang yang Allah memberi nikmat atas mereka dari Nabi dan orang-orang yang sangat jujur”. Itulah gambaran yang akan Allah berikan kepada orang-orang yang jujur, bukankah nikmat Allah tidak dapat dihitung. Jika ditulis nikmat yang diterima manusia dengan air laut sebagai tintanya dan pohon sebanyak apa yang ada di bumi sebagai pena tidak akan habis ditulis.⁶

Kejujuran adalah dasar dari segalanya sekaligus kunci menuju tempat yang mulia di hadapan Allah dan terhormat di hadapan manusia. Konsep kejujuran yang harus ditanamkan sebagai kunci adalah dengan jujur kepada Allah SWT sebagai sang pencipta, jujur kepada diri sendiri serta jujur kepada

³Daniel Efendy, “Review: *Hijab 2015*”, diakses dari <http://www.movieexplorers.com/review-hijab-2015/> pada 25 Juli 2018 pukul 17.30

⁴ ALJAMIL, (BEKASI: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm 206.

⁵ ALJAMIL, (BEKASI: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm 87.

⁶Muhasin, *Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman*, Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 2017

lingkungan dan masyarakat sosial. Masyarakat yang kering dari kejujuran akan hidup dalam kesengsaraan.⁷

Konsep dalam film ini pun sebenarnya sangat menarik untuk diteliti. Dalam Film Hijab menggambarkan tentang empat orang perempuan yang sudah berkeluarga dengan permasalahan masing-masing. Salah satunya adalah tentang kejujuran dalam berumah tangga, karena kejujuran sangat penting dalam berumah tangga. Jika tidak ada kejujuran dalam berumah tangga maka akan berdampak pada keharmonisan keluarga itu sendiri, yang mana pada akhirnya nanti akan timbul konflik pada rumah tangga.

Uraian di atas memberikan motivasi kepada penulis untuk meneliti konsep kejujuran yang dilihat melalui *dialog* dalam film Hijab karya Hanung Bramantyo. Dengan judul penelitian “Analisis Narasi Film Hijab Karya Hanung Bramantyo.”

B. Definisi Operasional

1. Analisis Naratif

Analisis naratif (fiksi) membuat narasi disadari atau tidak, menyusun narasi terhadap tahapan atau struktur yang berguna untuk menganalisis suatu narasi terhadap analisis yang komperhensif. Narasi juga bisa berarti cerita. Cerita itu didasarkan pada urutan-urutan sesuatu atau serangkaian kejadian peristiwa. Di dalam cerita itu terdapat satu tokoh atau beberapa tokoh yang

⁷Rahma Titis Mahira, dkk, *Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan Anti Korupsi Pada Pembelajaran Pkn Di SMPN 3 Malang*, Universitas Negeri Malang

mengalami kejadian atau serangkaian kejadian konflik atau tikaian. Kejadian itu merupakan unsur dari sebuah pokok narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa disebut plot atau alur. Dengan demikian, narasi adalah cerita berdasarkan alur.⁸

2. Film

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berpupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, cita, dan kombinasinya. Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul di dunia. Film berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Film juga menurut Prof. Effendy adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Film mempunyai suatu dampak tertentu terhadap penonton, dampak-dampak tersebut dapat berbagai macam seperti, dampak psikologis, dan dampak social.⁹

⁸Laili Mustaghfiro, *Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov)*, skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018

⁷Handi Oktavianus, *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya 2015

3. Kejujuran

Kejujuran adalah dasar dari segalanya sekaligus kunci menuju tempat yang mulia di hadapan Allah dan terhormat di hadapan manusia. Konsep kejujuran yang harus ditanamkan sebagai kunci adalah dengan jujur kepada Allah SWT sebagai sang pencipta, jujur kepada diri sendiri serta jujur kepada lingkungan dan masyarakat sosial. Masyarakat yang kering dari kejujuran akan hidup dalam kesengsaraan.¹⁰

Sudah sepatutnya sebagai manusia hendaknya berperilaku jujur kepada sesama dan diri sendiri. Karena Allah SWT cinta dengan hambanya yang jujur.

Dalam Surat At-Taubah ayat 119, Allah SWT berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (QS. At-Taubah: 119)

Dalam ayat ini penulis menangkap bahwa Allah memerintahkan semua hambanya untuk beriman kepada-Nya agar baik di dunia maupun di akhirat bias dipertemukan dengan orang-orang yang benar dan jujur. Suatu nikmat yang tiada batas dapat dipertemukan dengan orang-orang yang dikehendaki-Nya.

¹⁰Rahma Titis Mahira, dkk, *Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan Anti Korupsi Pada Pembelajaran Pkn Di SMPN 3 Malang*, Universitas Negeri Malang

Dalam Surat Az-Zumar ayat 33, Allah SWT berfirman;

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

“Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Az-Zumar: 33)

Sudah menjadi sebuah kebenaran bahwa Nabi Muhammad SAW satu-satunya manusia yang paling jujur di muka bumi ini. Semua umat manusia harus mencontoh beliau yang mana beliau adalah orang paling jujur. Karena dengan begitu ketakwaan akan semakin kuat kepada-Nya.

Dalam Surat Al-Maidah ayat 8, Allah SWT berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Maidah: 8)

Berlaku adil dan jujur kepada diri sendiri itu sulit, apalagi berlaku adil dan jujur kepada orang lain. Maka dari itu, hendaknya semua orang berlaku adil dan jujur kepada sesama, karena Allah mencintai hambanya yang adil dan jujur.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang diangkat adalah. Bagaimana nilai-nilai kejujuran dalam film *Hijab* Karya Hanung Bramantyo analisis narasi Tzvetan Todorov?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai kejujuran dalam film *Hijab* menurut teori narasi Tzvetan Todorov.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi, dan penyiaran islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan secara tersirat dalam sebuah film.

F. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti memaparkan penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian lain sebagai bahan referensi, maka peneliti membandingkan penelitian yang satu dengan penelitian yang lain:

Pertama, penelitian skripsi milik Laili Mustaghfiro, mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang meneliti

tentang “Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov)”¹¹

Laili dalam penelitiannya berfokus pada Analisis Naratif, dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama meneliti film layar lebar, namun lebih memfokuskan pada Nilai Sosial sedangkan peneliti lebih memfokuskan penelitiannya pada Nilai Kejujuran.

Persamaan lainnya adalah persamaan teori yang digunakan sebagai acuan yaitu teori Model Analisis Naratif Tzvetan Todorov, yang mana setiap film di awal cerita memiliki keseimbangan, kemudian di tengah cerita mulai muncul gangguan oleh satu atau beberapa tokoh dan di akhir cerita gangguan tersebut hilang dan keseimbangan kembali pulih kembali. Perbedaan peneliti dengan penelitian ini adalah pada objek film yang akan diteliti. Laili meneliti film My Stupid Boss 2016 sedangkan peneliti meneliti film Hijab 2015.

Kedua, oleh Atik Sukriati Rahma, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang meneliti tentang “Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa”.¹²

Atik fokus penelitiannya pada analisis naratif dan dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama berfokus pada analisis naratif. Namun

¹¹Skripsi Laili Mustaghfiro, NIM. B0621401 Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov), Mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018, UIN Sunan Ampel, Surabaya.

¹²Skripsi Atik Sukriati Rahma NIM 1110051000082, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2014, UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta.

perbedaannya adalah Atik memfokuskan pada komunikasi antar budaya, sedangkan peneliti hanya berfokus pada nilai kejujuran.

Model analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui analisis naratif konsep kejujuran dalam film Hijab adalah dengan menggunakan model Tzvetan Todorov, yang mana ditegaskan bahwa setiap cerita memiliki alur awal, tengah dan akhir, sama dengan Atik. Namun yang menjadi perbedaan adalah subjek penelitiannya. Dimana Atik menggunakan film 99 Cahaya di Langit Eropa sedangkan peneliti menggunakan film Hijab. Adapun persamaan yang lain adalah film Atik 99 Cahaya di Langit Eropa dan film peneliti yaitu Hijab, sama-sama mempunyai alur awal, tengah dan akhir.

Ketiga, penelitian skripsi milik Dwita Apriliani, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatulloh yang mengangkat tentang “Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku *Udah, Putusin Aja* Karya Felix Yanwar Siauw”¹³

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis naratif model Tzvetan Todorov yang mana ditegaskan bahwa setiap cerita memiliki alur awal, tengah dan akhir.

Namun yang menjadi perbedaan hanya subjek judul saja. Dwita menggunakan buku *Udah, Putusin Ajakarya* Felix Yanwar Siauw sedangkan peneliti menggunakan film Hijab 2015.

¹³SkripsiDwita Apriliani NIM: 1110051000025, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2014, UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan atau urutan dari sebuah penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi proposal skripsi, maka dalam sistematika penulisan ini, peneliti membagi dalam lima bab:

BAB Pertama Penelitian terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB Kedua Landasan teori, yang terdiri dari: Analisis Narasi, teori analisis naratif menurut Tzvetan Todorov, konsep film, konsep kejujuran.

BAB Ketiga Metode penelitian, membahas tentang jenis penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, analisis data.

BAB Keempat Analisis Narasi Film *Hijab* Karya Hanung Bramantyo yang mencakup gambaran umum film *Hijab*. Dan hasil penelitian yang berisi tentang bagaimana nilai-nilai kejujuran dalam film

BAB Kelima *Hijab*. Penutup, menyajikan simpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konsep Narasi Todorov yaitu keseimbangan, gangguan, keseimbangan merupakan konsep yang menjabarkan nilai kejujuran pada film Hijab. Nilai Kejujuran dalam film Hijab bermula pada kondisi keseimbangan yang terjadi pada masing-masing keluarga, yaitu Tata-ujul, Sari-Gamal dan Bia-Mat Nur kecuali Anin karena hanya dia yang belum bersuami. Keluarga mereka awalnya baik-baik saja. Kemudian para istri membuka bisnis hijab tanpa sepengetahuan para suami dan usaha tersebut berjalan dengan lancar. Kemudian kondisi gangguan pada film Hijab ketika para suami menyadari adanya perubahan sikap istri mereka. Gamal adalah orang pertama yang menyadari hal tersebut, yaitu seringnya Sari keluar rumah tanpa seizin Gamal. Ujul juga merasa Tata mempunyai dunianya sendiri. Kemudian Bia yang dulunya sering menemani Mat Nur di lokasi syuting, kini dia sudah jarang menemani dan tidak sigap ketika Mat Nur membutuhkannya. Konflik muncul ketika para suami akhirnya mengetahui bisnis yang mereka jalankan selama ini. Gamal, Ujul dan Mat Nur memilih pergi dari rumah. Kemudian kondisi keseimbangan dimulai ketika Gamal memutuskan untuk pulang, disusul dengan Ujul dan Mat Nur. Mereka mengatakan siap membantu bisnis para istri agar lebih berkembang dan sukses untuk ke depannya dan tanpa sepengetahuan mereka semua, Anin datang dan sudah memutuskan untuk berhijab.

Dengan menjabarkan dan mengklarifikasi adegan-adegan pada film Hijab dengan konsep Narasi Todorov, memudahkan penulis untuk menganalisis Nilai Kejujuran yang terkandung pada film Hijab. Dari semua alur yang terpapar di bab sebelumnya, yaitu alur awal, alur tengah dan alur akhir, terdapat tiga nilai kejujuran yang tergambar pada film Hijab. Kejujuran dalam perbuatan yang tidak menggambarkan nilai kejujuran dalam Islam yang dilakukan Bia, Sari, Tata dan Anin yang tidak memberi tahu bisnis mereka pada suami. Nilai kejujuran dalam perkataan ketika Gamal menyindir uang arisan adalah uang suami. Dan kejujuran dalam berbusana yang terlihat jelas ketika Anin memutuskan untuk berhijab sesuai syariat Islam.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Walaupun pada dasarnya film adalah sebuah media hiburan, saat menontonnya dibutuhkan juga sikap kritis. Karena banyak film yang menyisipkan pesan-pesan secara tersirat. Jadi, tidak hanya terhibur juga dapat mengambil apa yang film tersebut ingin sampaikan ke penonton.
2. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti-peneliti berikutnya, khususnya untuk peneliti sendiri. Dan juga penulis berharap akan lebih banyak penelitian tentang film yang lebih kritis.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT hanya dengan segala rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa sebagai manusia tentunya tidak luput dari kesalahan serta kekurangan, baik itu masalah penggunaan bahasa, tulisan maupun bahasa tertulis yang masih sulit untuk dipahami, sehingga menjadikan skripsi jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktifnya untuk kemajuan dan kebaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, semoga karya ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga amal perbuatannya dibalas oleh Allah SWT. Amin.

IAIN PURWOKERTO

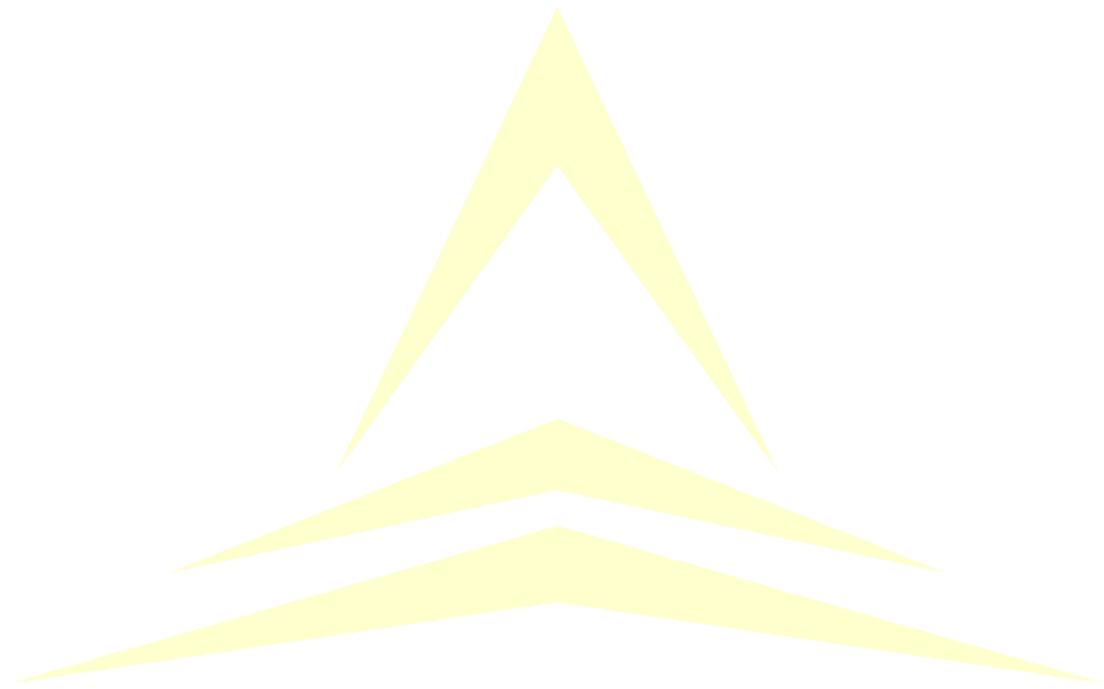
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Jamil. 2012. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Apriliani, Dwita. 2014. Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku *Udah, Putusin Aja* Karya Felix Yanwar Siauw. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Della, Vita Mia. 2015. “ Kenalan Yuk Dengan Tokoh Film Hijab”. <http://www.muvara.com/foto/film/kenalan-yuk-dengan-tokoh-film-hijab-1501108.html>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2018.
- Efendy Daniel. 2015. “Review: Hijab 2015”. <http://www.movieexplorers.com/review-hijab-2015/>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018 pukul 17.30 WIB.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita. Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mahira, Rahma Titis, dkk. 2017. Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan Anti Korupsi Pada Pembelajaran Pkn Di SMPN 3 Malang. Universitas Negeri Malang.
- Muhasin 2017. Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman, Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan.
- Mushaf Al-Hikmah. 2011. Bandung: JABAL.
- Mustaghfiro, Laili. 2018. Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov). Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Oktavianus, Handi. 2015. Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rahma, Atik Sukriati. 2014. Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa. Jakarta. UIN Syarif Hidayatulloh.

Rifwan, Ibrahim & Hadi Purnama. Analisis Naratif Film Captain America : The First Avengers (Analisis Naratif dengan Teori Vladimir Propp), Program Studi Ilmu Komunikasi, Telkom University.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sobur, Alex. 2016. *Komunikasi Naratif: Paradigma, Analisis, dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN

A. Dialog Pada Alur Awal

1. Larangan Gamal Kepada Sari

- Sari :*"Nyetir mobil haram?"*
Gamal :*"HmMMM"*.
Sari :*"Belanja?"*
Gamal :*"Yaa untuk sehari-hari fadhol, suami wajib kasih fulus"*.
Sari :*"Misalnya belanja baju, perhiasan, parfum..?"*
Gamal :*"Fadhol..fadhol.. asal dipake di depan suami suami. Di luar itu haram"*.
Ibu Sari :*"Mmm begini aja, Sari kalo belanja baju, perhiasan pake uangnya sendiri, tidak mengganggu uang suami. Jadi, Sari harus kerja"*.
Gamal :*"Haraaaam! Perempuan itu kudu di rumah. Nyuci baju, merawat anak, masak dan patuh dengan suami. Kalo mau keluar rumah harus izin suami dan didampingi muhrim. Kalo tidak, haram!"*
(Sari dan keluarganya terkejut mendengar perkataan Gamal)
Gamal :*"Satu lagi, mama dan Sari harus pake jilbab, tapi jilbab yang bener, sesuai aturan agama. Kalo perlu pake cadar. Wajib hukumnye!"*

2. Perdebatan Tata Dengan Dosennya

- Dosen :*"Tidak ada jaminannya Ospek ini bisa membentuk mental mahasiswa menjadi kuat. Jadi, kegiatan ini harus dibubarkan!"*
(Dengan wajah optimisnya Tata pun menjawab)
Tata :*"Memangnya ada jaminan kalo gak ada Ospek mental mahasiswa jadi lebih kuat?"*
Teman Tata :*"Betul.. Hidup Talita!"* (sambil menyerukan nama Talita kepada para juniornya)

3. Gamal Menyindir Masalah Uang Arisan

Gamal :*"Nih kalo dipikir-pikir nih ye, ni kayak arisan suami, toh fulus nya dari suami semua. Jangan-jangan semua arisan ibu-ibu kayak gini juga, ya gak?"*

Sari :*"Maksud kamu ngomong kayak gitu apa sih, Bi?"*

Gamal :*"Oh gak Umi, Ane cuman sebentar doang mikirnye, ya gak Jul?"*

Ujul :*"Iya sih hehehe.."*
(Tata langsung menatap Ujul)

Ujul :*"Ujul spontan menambahkan) tergantung hehehe.."*

Tata :*"Emang ya kita keliatannya kayak perempuan pendamping suami. Tapi, asal kalian tau para laki-laki, kalo gua gak ada Faiz juga gua bisa cari duit sendiri. Bia juga, ya kan Bi?"*

(Suasana mendadak hening)

Bia :*"Eh yuk kita mulai aja yuk"*

Mereka semua menjawab "ayuk..ayuk..ayuk.."

4. Bia, Tata, Sari dan Anin Sedang Berdiskusi

Tata :*"Lu tuh ngerasa bosan gak sih hidup di bawah bayang-bayang suami? Gak punya penghasilan sendiri. Apa-apa selalu nunggu suami ngasih jatuh bulanan"*

Bia :*"Bener banget lu Ta. gue juga ngerasain hal yang sama kayak lu. Gue tuh berasa sekarang kayak asisten prbadinya Mat Nur tau gak sih. Tiap Mat Nur syuting, gue harus selalu ikut ke lokasi. Ini aja sekarang lagi break, makanya kita bisa ketemuan"*

Tata :*"Kita bikin usaha apa gitu yuk"*

Sari :*"Eh ayok..yo..yo..yo..yo..yo.."*

Anin :*"Sar lu kenapa Sar? Kesurupan setan apaan lu? Biasanya dikit-dikit aduh gimana nih gue bisa di garot ama laki gue"*

Tata :*"Apa gara-gara Gamal ngomongin soal duit arisan kemaren?"*

Sari :*"Ya gak, bukan itu. Gue emang berhenti dagang semenjak gue nikah. Dan gue emang enjoy ngeladenin suami gue. Cuma lama-lama gue ngerasa mati gaya tau gak sih lo. Gue ngerasa gak jujur ama diri gue sendiri. Lu berdua ngerasa kayak gitu juga gak sih?"*

Tata :*"Kalo gue si ya lu tau lah gue bukan tipe cewek yang bisa diatur-aturlah. Dan keputusan gue jadi ibu rumah tangga ya memang karena Faiz masih menyusu"*

Sari :*"Gimana kalo kita bikin usaha yang gak bikin kita repot?"*

Tata :*"Usaha apaan yang kaya kayak gitu?"*

Sari :*"Gimana kalo kita usaha itu? (sambil nunjuk Ipad Bia).*

Anin :*"Jualan Ipad?"*

Sari :*"Bukan, lu liat deh apa yang dia gambar".*
(Anin mengambil Ipad milik Bia)

Anin :*"Jualan baju?"*

Sari :*"Bener, kita jualan fashion Hijab".*

Bia :*"Naaah..lucu tuh".*

Anin :*"Tapi jangan Cuma hijab, kenapa? Karena hijab itu kan macem-macem modelnya. Dari yang kalian pake aja udah beda-beda. Kenapa gak umum aja? Ada modern, klasik tapi lebih spesifik. Ada batik, sutra, songket. Itu lebih Indonesia banget gak sih?"*
(Bia, Tata, Sari menyetujui saran Anin)

B. Dialog Pada Alur Tengah

1. Kecurigaan Para Suami Terhadap Istri Mereka

Gamal :*"Ane kasih tau nih ye, hati-hati dengan perempuan yang punya pemikiran sendiri. Kite sebagai suami harus kasih perhatian lebih".*

Chaky :*"Maksud lu makin dikekang gitu?"*

Gamal :*"Eh, laki-laki itu pemimpin buat wanita. 'Arrijalu Qawamma 'Alannisa'. Kita harus ngontrol mereka. Inget ye, wanita itu berasal dari tulang rusuk laki-laki yang bengkok. Nah, kalo lu lurusin nanti patah. Hati-hati ente".*

Chaky :*"Aah, gak..gak..gua gak setuju ama lo. Cowok sama cewek punya tanggungjawab masing-masing. Selain hamil, menyusui, cewek sama cowok punya hak yang sama".*

Gamal :*"Lah..lah..lah..perempuan itu sumber fitnah. Makanya kalo kemana-mana harus didampingi muhrim, ya kalo gak suaminya, ayahnya, kakak kandungnya, gitu".*

Chaky :*"Pokoknya gua gak setuju ama lo".*

Ujul :*"Gua sih ya kalo masalah Tata, Tata kerja gua gapapa. Tapi di sini masalahnya Faiz. Kalo Tata kerja, siapa yang jagain Faiz?"*

Chaky :*"Ya kan bisa gantian ama lu bos. Cowok juga bisa ngurusin anak, ye kan?"*

Gamal :*"Kalo ane nih ye, istri dilarang bekerja, haram! Emang ente pada rela apa penghasilan istri lebih gede daripada suami?"*

Ujul :*"Kalo gue sih gak hehe.."*

Chaky :*"Lu setuju?"*

Ujul :*"Gua sih setuju ama lu". (berbalik menghadap Chaky)*

Gamal :*"Ente gak setuju?"*

Ujul :*"Gua tergantung keadaannya"*
(Sari memanggil mereka berempat untuk memulai arisan)

2. Ujul Marah Pada Tata

Ujul :*"Aku tuh masih fotografer ya, masih kecatet. Belum jadi tukang kawinan!"*

Tata :*"Yang bilang kamu tukang foto kawinan siapa?"*

Ujul :*"Itu mereka nya aja yang goblok. Mereka nya gak ngerti seni, gak ngerti estetik. Mereka itu kejebak dalam kemapanan, hah ngerti gak sih kamu?"*

Tata :*"Kamu ngomong apaan sih? Aku kan cuman ngeringanin beban kamu aja."*

Ujul :*"Naah itu..itu!" (sambil menunjuk Tata)*

Tata :*"Itu apa?"*

Ujul :*"Ya itu!!" (dengan emosi)*

3. Bia Mencoba Menjelaskan Pada Matnur

Mat Nur :*"Rating Kerdus itu masih bagus ya sayang. Top 20 di tv-tv swasta. Aku itu belum dibuang dari industri"*

Bia :*"Aku cuman mau bikin surprise aja ke kamu"*

Mat Nur :*"Surprise?"*

Bia :*"Iya"*

Mat Nur :*"Kamu udah berhasil bikin aku surprise. Waw..waw.."*

Bia :*"Emang salah ya kalo istri mau coba meringankan beban suami? Hah? Salah?"*

C. Dialog Pada Alur Akhir

1. Sari Marah Kepada Tata dan Bia

Sari :*"Ta, Bi, plis, jangan ke sini dulu ya"*

Bia :*"Sar, lu kenapa sih? Buka..buka..buka pintunya Sar"*

Sari :*"Ta, BI, plis cukup! Gue gak mau nagncurin rumah tangga gue. Gue udah mutusin buat keluar dari Meccanism"*.

Tata :*"Lu ngomong apa sih Sar? Butik ini kan ide lo. Butik lo butikkita. Kalo lo keluar ya gue juga keluar"*.

Bia :*"Sar lu tau gak sih, Mat Nur juga gak pulang"*.

Tata :*"Ujul jug Sar!"*

Bia :*"Gak lu doang yang ditinggal suami. Ayo dong kita ngomong dulu Sar"*.

(Akhirnya Sari membukakan pintu)

Sari :*"Gamal udah pulang. Gue tau ini emang ide gue buat bikin usaha. Gue boong sama suami, gue sadar itu salah tapi gue tetep ngelajaninnya. Tapi sekarang gue udah tobat. Jadi kalo laki lo pada mau balik, lu berdua harus tobat. Tutup tuh butik! Itu biangnya dosa tau gak lo? Ketentuan kita sebagai istri itu ya di rumah, ngerawat anak, ngelayanin suami, itu ketetapanannya. Kalo kita ngelanggar ya jelas aja semua gak ada yang berkah. Kita tuh semua make jilbab, harusnya kita semua tau bagaimana bersikap sesuai dengan syariat Islam, ngerti lo?"*

2. Perkataan Tukang Parkir Yang Membuat Matnur Sadar

Tukang Parkir :*"Aye ini tipe suami yang selalu ngalah ama bini. Tapi aye selalu ngedoain bini aye biar jadi perempuan yang sholehah. Duit dari hasil parkir, aye kumpulin buat beli jilbab di toko istri bos. Besoknya bos, ntu jilbab dia pake kemana-mana. Temen-temennya bilang dia lebih cantik kalo pake jilbab. Sejak ntu bos, dia kaga mau lepas ntu jilbab. Dia pake kemana-mana..tiap hari. Aye jadi semangat cari duit. Itu makanya bos, aye ke sini, di sini mau ucapin terimakasih ama bos"*.

3. Keputusan Anin Untuk Berhijab

Anin :*"Ya menurut gue tuh hijab tuh bukan hasil, karena menurut gue hijab tuh sebuah perjalanan, ya orang gue ngeliat semua perjuangan lo. Dari masalah pribadi, keluarga, sampe berhubungan dengan banyak orang."*

Itu tuh menurut gue sebuah peran. Peran yang berusaha menjadi yang terbaik. Ya walaupun kadang-kadang kalian ada bikin dosa sih, cuman sih kalian kan tetep usaha. Usaha buat jadi yang terbaik. Kayak lo (sambil merangkul Bia) berusaha memperjuangkan hak atas tubuh dalam nyaman berpakaian. Lo berlindung". (sambil menunjuk Tata).

Tata

:"Eh enak aja, udah gak".

Anin

:"Sama lo, (sambil merangkul Sari) berusaha untuk berbakti sama suami".

Tata

:"Terus kalo lo?"

Bia

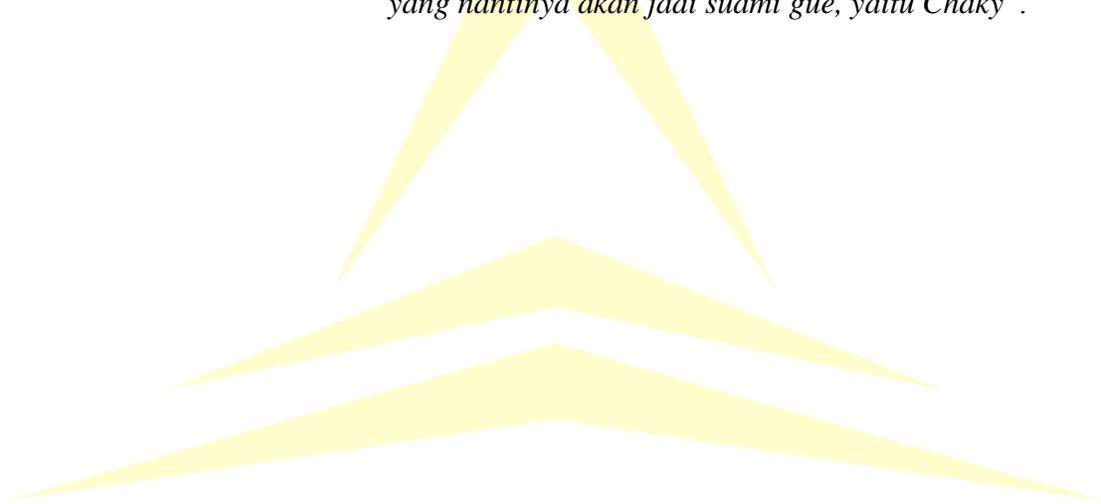
:"Lo sendiri?"

Tata

:"Kenapa berjilbab?"

Anin

:"Kalo gue pilih Chaky, karena meurut gue yang berhak atas tubuh gue adalah orang yang gue sayangi, yang nantinya akan jadi suami gue, yaitu Chaky".



IAIN PURWOKERTO

RIWAYAT HIDUP

Aditya Eka Saputra, dilahirkan di Purwokerto pada tanggal 15 Maret 1996. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Eko Susilo dan Nurhayati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD N 4 Arcawinangun, Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Purwokerto. Peneliti melanjutkan studinya sebagai Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto pada tahun 2014.

